

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang menggunakan media massa sebagai media dalam proses penyampaian pesan atau informasi kepada khalayak yang bersifat tidak langsung (indirect communication) serta satu arah. Seiring munculnya perkembangan teknologi di era konvergensi, mediapun mengalami perkembangan yang dinamis. Adanya internet memunculkan perubahan ruang berita untuk selalu berinovasi menghadirkan berita yang lebih cepat kepada masyarakat. Jurnalistik diidentikan dengan proses atau aktivitas penyebaran berita di media massa. Ketika media online hadir sebagai new media, maka sekarang ini dikenal adanya jurnalistik media online (Adhitya and Putra 2023).

Foto jurnalistik mampu merekam sesuatu secara cepat, objektif, hingga mengandung berita dan informasi. Dengan foto jurnalistik, isi dari berita dapat tersirat terlebih dahulu. Besarnya pengaruh foto dalam media membuat peranan dari foto semakin tinggi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas dan akurat. Foto jurnalistik menjadi satu kesatuan dengan berita. Besarnya pengaruh foto media online, membuat peranan dari foto semakin tinggi dalam menyampaikan informasi. Dengan adanya foto jurnalistik, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai modal bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mengevaluasi isi media dengan tajam dan teliti sehingga mampu memanfaatkan isi media sesuai dengan kebutuhannya. Secara umum, foto jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk menyampaikan suatu informasi, pesan, cerita suatu peristiwa yang menarik bagi publik dan disebarluaskan melalui media online (Romadhoni 2023).

Salah satu peristiwa besar yang terekam sangat kuat dalam dokumentasi fotografi adalah bencana ledakan nuklir Chernobyl yang terjadi pada 26 April 1986. Peristiwa ini tercatat sebagai kecelakaan nuklir terburuk dalam sejarah manusia yang menyebabkan kerusakan masif, kontaminasi radiasi luas, serta dampak kesehatan dan lingkungan yang masih terasa hingga saat ini. Wilayah di sekitar lokasi kejadian kini menjadi zona eksklusi yang ditinggalkan manusia, namun tetap menjadi perhatian dunia melalui berbagai dokumentasi

visual.

Hingga saat ini, berbagai media internasional masih sering memuat dan menerbitkan ulang foto-foto terkait peristiwa Chernobyl. Hal ini dilakukan bukan tanpa alasan, melainkan memiliki tujuan dan konteks yang jelas. Secara umum, foto-foto tersebut dimuat dalam rangka memperingati hari jadi peristiwa setiap tanggal 26 April, maupun pada momen peringatan besar seperti peringatan 10 tahunan, 20 tahunan, hingga 30 tahunan. Selain itu, publikasi foto juga bertujuan untuk mengenang korban jiwa, mendokumentasikan kondisi terkini wilayah tersebut, serta memberikan edukasi kepada masyarakat dunia mengenai bahaya radiasi dan risiko teknologi nuklir jika tidak dikelola dengan standar keamanan yang ketat.

Melihat fenomena tersebut, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai isi dan unsur-unsur yang terdapat dalam foto jurnalistik tersebut. Bagaimana elemen visual seperti komposisi, warna, dan sudut pengambilan gambar (angle) digunakan untuk menggambarkan realitas pasca bencana. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena foto jurnalistik memiliki kekuatan besar dalam membentuk persepsi dan memori kolektif masyarakat, terutama dalam merepresentasikan peristiwa sejarah yang kompleks. Melalui analisis mendalam terhadap elemen visual seperti komposisi, warna, dan sudut pandang, sehingga makna dan tujuan dibalik pemuatan foto-foto tersebut dipahami secara utuh.

Meskipun peristiwa ledakan nuklir Chernobyl terjadi pada tahun 1986 dan tidak berlangsung di Indonesia, isu yang ditimbulkan masih memiliki relevansi hingga saat ini. Dalam lima tahun terakhir, perhatian global terhadap energi dan keamanan nuklir kembali meningkat, terutama akibat konflik geopolitik seperti perang antara Rusia dan Ukraina yang melibatkan wilayah dengan fasilitas nuklir, termasuk kawasan Chernobyl dan pembangkit listrik tenaga nuklir lainnya. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran internasional terhadap potensi kebocoran radiasi serta dampak lingkungan yang dapat meluas lintas negara.

Selain itu, dalam kurun waktu yang sama, media internasional secara

konsisten mengangkat kembali peristiwa Chernobyl melalui berbagai bentuk publikasi, termasuk foto jurnalistik, baik dalam rangka peringatan tahunan maupun sebagai bagian dari pemberitaan isu nuklir global. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa Chernobyl tidak hanya menjadi bagian dari sejarah, tetapi juga terus direpresentasikan ulang dalam media sebagai simbol bahaya teknologi nuklir. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemaknaan foto jurnalistik Chernobyl menjadi penting untuk memahami bagaimana pesan visual dikonstruksi, disampaikan, serta dimaknai oleh masyarakat dalam konteks media masa kini, termasuk bagaimana masyarakat global maupun Indonesia memahami kembali peristiwa tersebut melalui visualisasi media.

Kajian ini penting dilakukan untuk menjawab tantangan zaman, yaitu bagaimana memahami representasi visual sebuah bencana teknologi yang dampaknya bersifat lintas batas dan berjangka panjang. Pelajaran dari Chernobyl menjadi sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan kesadaran akan pentingnya standar keamanan teknologi tinggi, yang relevan untuk konteks pembangunan dan pemberitaan di masa kini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pesan yang terkandung dalam foto jurnalistik tentang ledakan nuklir Chernobyl pada karya Igor Kostin di media BBC News Mundo?"

## **1.3 Tujuan Penelitian**

rdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini antara lain "Untuk Mendeskripsikan pesan foto jurnalistik tentang ledakan nuklir Chernobyl pada karya Igor Kostin di media BBC News Mundo".

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

### **1.4.1 Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya pada bidang jurnalistik visual, dengan menunjukkan bagaimana analisis isi kualitatif dapat digunakan secara sistematis untuk mengungkap makna, pesan, dan

konstruksi realitas dalam foto jurnalistik pada peristiwa bencana. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya referensi terkait pendekatan analisis visual yang selama ini lebih banyak didominasi oleh pendekatan semiotika

#### **1.4.2 Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi media, khususnya jurnalis dan fotografer, mengenai pentingnya unsur visual dalam menyampaikan pesan melalui foto jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menginterpretasikan makna yang terkandung dalam foto jurnalistik.

